

Bab V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, Kurikulum Langit di SD Juara Jakarta Timur merupakan kurikulum pendukung yang dirancang untuk membentuk karakter, adab, dan kepribadian peserta didik sesuai visi sekolah: beriman, cerdas, dan mulia. Kurikulum ini dikembangkan sebagai respons terhadap berbagai tantangan moral dan sosial, termasuk meningkatnya kasus perilaku tidak sopan, perundungan, dan pengaruh negatif lingkungan serta teknologi. Dalam pencegahan perundungan, Kurikulum Langit berperan melalui:

1. Pembiasaan adab dan Pembiasaan akhlak dalam interaksi sehari-hari, sehingga peserta didik terbiasa menghormati, menahan lisan, dan peduli pada sesama. Selain itu melalui program ibadah, zikir, dan etika sosial yang menguatkan kecerdasan emosional dan kontrol diri.
2. Kolaborasi orang tua dan sekolah melalui program Lukman Berilmu yang mendekatkan hubungan emosional dan pengawasan anak. Role modeling guru, di mana guru menjadi teladan utama perilaku baik bagi peserta didik.
3. Pendampingan LSU/BK, yang membantu mendeteksi dan menangani masalah perilaku siswa sejak dini.

Dengan implementasi sistematis ini, Kurikulum Langit mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang aman, ramah, beradab, dan mencegah perilaku perundungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

B. Saran

Adapun Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Penguatan Integrasi Kurikulum Nasional dan Kurikulum Langit

Sekolah dapat memperdalam hubungan antara pembelajaran akademik dan pembiasaan adab sehingga nilai-nilai karakter tidak hanya diajarkan pada sesi khusus, tetapi melekat dalam seluruh proses belajar.

2. Pelatihan Guru Berkelanjutan

Guru sebagai role model memerlukan pelatihan rutin mengenai komunikasi efektif, manajemen emosi, teknik konseling dasar, serta penanganan kasus perundungan agar dapat menjadi teladan yang konsisten dan profesional.

3. Penguatan Kolaborasi dengan Orang Tua

Program Lukman Berilmu dapat diperluas melalui seminar parenting, konsultasi berkala, dan monitoring perkembangan anak agar pembinaan karakter tidak terhenti di sekolah.